

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi yang untuk mengetahui hubungan variabel independen (kecemasan) dengan variabel dependen (motivasi belajar) pada siswa SMP Negeri 2 Pringsurat dengan menggunakan pendekatan cross sectional artinya penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan dengan suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor efektif, metode, observasi atau pendekatan, observasi ataupun pengumpulan data pada saat tertentu (*point time approach*). Pendekatan cross sectional bersifat sesaat atau pada suatu waktu saja dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-8 Februari 2021 melalui Google Formulir pada siswa SMP Negeri 2 Pringsurat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / topik dengan jumlah dan ciri tertentu yang perlu dikaji dan disimpulkan (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Pringsurat yang tercatat sebanyak 639 siswa.

Tabel 3.1 Daftar Siswa SMP Negeri 2 Pringsurat

No	Kelas	Jumlah
1	VII	196 siswa
2	VIII	224 siswa
3	IX	219 Siswa

2. Sampel Penelitian

Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{639}{1 + 639 (0,1)^2} = 100$$

Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 2 Pringsurat.

Didapatkan besar sampel 100 siswa dari populasi 639 siswa.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dimana objek penelitian merupakan sampel penelitian yang memenuhi persyaratan.

Peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden

- 2) Siswa yang kooperatif
- 3) Siswa yang melaksanakan pembelajaran daring

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel dan tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel. Peneliti menetapkan beberapa kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Siswa yang sakit
- 2) Mengonsumsi obat-obatan anti kecemasan

Setelah peneliti mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka peneliti segera mengidentifikasi responden siswa SMP Negeri 2 Pringsurat.

Pengambilan sampel dilakukan dengan mewawancarai responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Sebelumnya peneliti telah menentukan narasumber mana yang harus diwawancarai dan memenuhi kriteria serta persyaratan sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple random sampling* yaitu Cara pengambilan sampel anggota dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 siswa,

D. Variable Penelitian

1. Variable Independen

Variable independent pada penelitian ini adalah Kecemasan.

2. Variable Dependen

Variable dependen pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen Kecemasan	kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena adanya ketidaknyamanan atau rasa takut disertai suatu respons. Mencakup aspek perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatic (otot), gejala somatic (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom, dan tingkah laku (sikap) selama wawancara.	Kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) dan ditemukan bahwa semua aitem yang berjumlah 14 aitem Kategori skoring : 1. 0 : tidak ada 2. 1 : ringan 3. 2 : sedang 4. 3 : berat 5. 4 : sangat berat	1. <14 : tidak ada kecemasan 2. 14-20 : kecemasan ringan 3. 21-27 : kecemasan 4. 28-41 : kecemasan berat 5. 42-56 : kecemasan sangat berat	Ordinal
Variable Dependen Motivasi Belajar	Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk	Kuesioner motivasi belajar dengan skala likert sebelum dilakukan uji validitas terdiri dari 6 indikator yaitu cita-cita,	1. Rendah (0-60) 2. Sedang (60-120) 3. Tinggi (120-160)	Ordinal

melakukan sesuatu kemampuan belajar, guna mencapai tujuan, kondisi siswa, unsur mencakup beberapa dinamis, kondisi aspek Hasrat dan lingkungan dan upaya keinginan berhasil, guru dengan jumlah dorongan dan total 40 pertanyaan. kebutuhan belajar, adanya harapan dan Kategori skoring : cita-cita, adanya Pertanyaan Positif : penghargaan dalam 1. 1 : sangat tidak belajar, kegiatan setuju 2. 2 : tidak setuju menarik dan kondisi 3. 3 : setuju belajar yang kondusif. 4. 4 : sangat setuju

Pertanyaan negatif :
1. 1 : Sangat Setuju
2. 2 : setuju
3. 3 : tidak setuju
4. 4 : sangat tidak setuju

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu dengan lembar kuestioner kecemasan (HARS/ Hamilton Anxiety Rating Scale) dan lembar kuestioner motivasi belajar. Instrumen Kecemasan menggunakan 14 pertanyaan dengan kriteria tidak ada kecemasan, ringan, sedang, berat dan sangat berat. Sedangkan, instrument motivasi belajar menggunakan 40 pertanyaan dengan kriteria skoring sangat setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

G. Alat pengumpulan data

1. Kuesioner Kecemasan

Kuesioner Hars (Hamilton Anxiety Rating Scale) adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 14 butir pertanyaan. Kuisisioner

Hars tidak perlu dilakukann uji validitas dan uji reabilitas karena merupakan kuisisioner baku. Kuisisioner hars terdiri dari 14 gejala yang tampak pada individu yang mengalami kecemasan. Kuisisioner ini menggunakan rentang skala likert dengan skor 0-4 yang terdiri dari :

0 : tidak ada

1 : ringan

2 : sedang

3 : berat

4 : sangat berat

Dengan hasil pengukuran skor <14 : tidak ada kecemasan, 14-20 : kecemasan ringan , 21-27 : kecemasan sedang, 28-41 : kecemasan berat dan 42-56 : kecemasan sangat berat.

Tabel 3.3 Indikator Hars (Hamilton Anxiety Rating Scale)

	Indikator	No Item
Respon kecemasn	Kecemasan	1
	Ketegangan	2
	Ketakutan	3
	Gangguan tidur	4
	Gangguan kecerdasan	5
	Perasaan depresi	6
	Gejala somatic	7
	Gejala sensori	8
	Gejala kardiovaskuler	9
	Gejala respiratory	10
	Gejala ganstrointestinal	11
	Gejala urogenital	12
	Gejala otonom	13
	Tingkah laku saat wawancara	14
	total	14

2. Instrument motivasi belajar

Kuisisioner motivasi belajar siswa dengan Skala Likert digunakan untuk mengukur Motivasi belajar dimana tingkat motivasi belajar siswa didapat dari skor yang diperoleh dari skala motivasi belajar dengan aspek mencakup Hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik dan kondisi belajar yang kondusif.

Kuisisioner ini menggunakan rentang skala likert dengan skor 0-4 yang terdiri dari :

Tabel 3.4 Kategori Skoring Kuesioner Motivasi Belajar

Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1 : Sangat tidak setuju / STS	1 : Setuju / S
2 : Tidak setuju / TS	2 : Sangat setuju / SS
3 : Setuju / S	3 : Tidak setuju / TS
4 : Sangat setuju / SS	4 : Sangat tidak setuju / STS

Dengan hasil pengukuran skor Rendah (0-60), Sedang (60-120) dan Tinggi (120-160).

H. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Perijinan
 - a. Peneliti mengurus perizinan kepada Kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan
 - b. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari instansi, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo. Setelah menerima surat tersebut, peneliti menyerahkan tembusannya kepada

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pringsurat Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

- c. Peneliti meminta surat permohonan uji validitas dari Universitas Ngudi Waluyo memberikan yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 2 Pringsurat
- d. Setelah mendapatkan surat balasan dan ijin, kemudian peneliti memberikan surat ijin tersebut ke Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pringsurat untuk melaksanakan uji validitas.
- e. Setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melaksanakan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner motivasi belajar di SMP Negeri 2 Pringsurat, kemudian peneliti melaksanakan uji validitas dan reabilitas pada tanggal Januari 2021 di SMP Negeri 2 Pringsurat.
- f. Peneliti melaksanakan pengolahan data hasil dari uji validitas dan reabilitas , untuk mendapatkan kuesioner yang valid.
- g. Setelah uji validitas dan reabilitas dilakukan, peneliti meminta surat ijin ke Universitas Ngudi Waluyo yang dipergunakan sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 2 Pringsurat Kabupaten Temanggung untuk melakukan penelitian.
- h. Setelah surat ijin di dapatkan, peneliti memberikan surat ijin penelitian ke Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pringsurat untuk dilakukannya penelitian.
- i. Setelah mendapat surat persetujuan melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pringsurat kemudian peneliti melaksanakan penelitian di secara daring melalui Google Formulir pada siswa SMP Negeri 2 Pringsurat yang sesuai dengan kriteria responden.

2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti menggunakan panduan daftar nama siswa dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pringsurat sesuai Data Administrasi.
- b. Peneliti mengambil sejumlah 100 responden dengan menggunakan tehnik *Simple random sampling*. Peneliti melakukan penelitian kepada responden siswa SMP Negeri 2 Pringsurat.
- c. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemilihan subjek melalui skrinning sesuai kriteria inklusi.
- d. Selanjutnya peneliti mendatangi subjek untuk menanyakan kesediaan subjek menjadi responden penelitian.
- e. Jika subjek bersedia dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*.
- f. Selanjutnya Responden mengisi kuesioner yang telah disiapkan meliputi kuesioner tingkat kecemasan dan motivasi belajar.
- g. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui whatsapp grup dalam bentuk link google formulir oleh peneliti dan dibuat oleh peneliti tanpa memberikan intervensi yang mengarahkan pada jawaban.
- h. Keseluruhan data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer dengan aplikasi SPSS
- i. Hasil penelitian yang telah dianalisa disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan.

I. Etika Penelitian

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Inform Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden diberi penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian. Saat calon responden bersedia untuk menjadi responden maka responden menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Jika calon responden tidak mampu memberikan tanda tangan, tapi bersedia menjadi responden maka bisa langsung diberi pertanyaan dari kuesioner yang disediakan. Siswa yang ditemui bersedia menjadi responden dan tidak ada yang mengundurkan diri.

2. *Anonymity*

peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya ditulis dengan nama inisial atau nomor urut tertentu untuk menjaga kerahasiaan responden,

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi akan dijaga oleh peneliti dari hasil yang dikumpulkan peneliti dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan dan mempertanggung jawabkan informasi yang diberikan responden dengan tidak memberikan kepada pihak yang tidak terkait.

4. *Beneficiency*

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui apakah tingkat kecemasan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.

5. *Nonmaleficiency*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak berbahaya bagi kesehatan dan tidak berakibat fatal.

J. Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini akan dilakukan pengecekan data, seperti kelengkapan isian, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban. Dari 48 narasumber tidak ada yang menolak, dan data telah diisi dengan lengkap agar langkah selanjutnya dapat diproses.

2. Scoring

Scoring dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yang memperoleh data dari kuesioner. Tujuannya agar pengelompokan data menjadi lebih mudah.

a. Kecemasan

- 1) 0 : tidak ada
- 2) 1 : ringan
- 3) 2 : sedang
- 4) 3 : berat
- 5) 4 : berat sekali

b. Motivasi Belajar

Pertanyaan Positif

- 1 : sangat tidak setuju
- 2 : tidak setuju
- 3 : setuju
- 4 : sangat setuju

Pertanyaan Negatif

- 1 : sangat setuju

2 : setuju

3 : tidak setuju

4 : sangat tidak setuju

3. *Coding*

Peneliti mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau angka pada variable sesuai hasil penelitian yang diperoleh.

Data yang diberi kode meliputi :

a. Kecemasan

1) Tidak ada kecemasan (skor kurang dari 14) diberi kode 0

2) Kecemasan ringan (skor 14-20) diberi kode 1

3) Kecemasan sedang (skor 21-27) diberi kode 2

4) Kecemasan berat (skor 28-41) diberi kode 3

5) Kecemasan berat sekali (skor 42-56) diberi kode 4

b. Motivasi belajar

1) Rendah (0-60) diberi kode 0

2) Sedang (60-120) diberi kode 1

3) Tinggi (120-160) diberi kode 2

4. *Entry*

Entry adalah aktivitas atau proses menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product Service Solution) untuk memasukkan data penelitian ke dalam komputer untuk pengujian statistik lebih lanjut.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan penghitungan hasil setiap variabel dalam penelitian dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS. Sebelum data

dikelompokkan dalam kategori yang telah ditentukan, data tersebut kemudian ditabulasi dengan cara mengidentifikasi data tersebut untuk mendapatkan frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Kemudian pindahkan data ke tabel yang memenuhi syarat. Data dalam daftar adalah nama, usia, jenis kelamin dan skor kuisioner.

6. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses menyakinkan bahwa proses entry telah dilakukan secara benar dengan melihat distribusi frekuensi dari masing-masing data. Tidak ada data yang perlu di cleansing.

K. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2020 melalui google formulir. Jumlah responden yang digunakan yaitu 20 siswa. Dimana kriteria yang digunakan untuk uji adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka akan dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dengan $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Hasil uji validitas untuk variabel motivasi siswa dengan menggunakan kuesioner motivasi belajar terhadap 20 responden terdiri dari 40 pertanyaan, diperoleh nilai r_{hitung} yang > 0.444 sebanyak 20 pertanyaan yang artinya variabel tersebut valid

Hasil uji reabilitas nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.845 yang artinya reliabel atau kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur yang dapat diandalkan atau dipercaya.

L. Analisis Data

Data yang sudah dilakukan pengolahan kemudian dilakukan analisis dengan cara bertahap sesuai dengan tujuan dari penelitian, antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan data karakteristik responden dengan hasil persentase akhir. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah :

- a. Gambaran Kecemasan pada siswa SMP Negeri 2 Pringsurat Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19
- b. Gambaran Motivasi Belajar pada siswa SMP Negeri 2 Pringsurat Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel independen kecemasan dan variabel dependen motivasi belajar. Uji korelasi menggunakan uji spearman jika data normal karena dapat digunakan untuk mengukur hubungan yang dapat digunakan pada satu atau kedua, variabel yang diukur adalah skala ordinal.